**KONSEP IBADAH TAHARAH, SOLAT, DAN PUASA DALAM ISLAM**

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah pendidikan agama

Dosen pembimbing: Imam Khoirul Ulumuddin,M.Pd.I.



**Disusun oleh :**

Mohamad Arifin Ilham (25103041014)

Septian Aldi Tri Rahman (25103041018)

Muhammad Saefa Zahro (25103041027)

Muhammad Malikul Ja’far (25103041041)

Dimas Syifa Maulana (25103041052)

Muhammad Lutfi Hakim (25103041054)

Faelasuf Satya Angga (25103041064)

Maulana Nafis Arsalan (25103041065)

Fachrian Dwi Nugroho (25103041070)

Ahmad Iqbal Nur Asrori (25103041076)

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS WAHID HASYIM**

**2025**

# Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga makalah ini dapat tersusun dengan baik. Makalah ini membahas tiga konsep ibadah utama dalam Islam, yaitu taharah (bersuci), sholat, dan puasa, yang merupakan fondasi spiritual dan moral bagi setiap Muslim.

Taharah menjadi syarat sah ibadah, sholat sebagai tiang agama, dan puasa sebagai latihan pengendalian diri. Ketiganya saling berkaitan dalam membentuk pribadi yang bersih lahir batin dan taat kepada Allah SWT.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga makalah ini bermanfaat bagi pembaca dan menjadi amal jariyah.

**Semarang, 20 September 2025**

**Penyusun, Kelompok 6**

# DAFTAR ISI

[HALAMAN JUDUL 1](#_Toc209587342)

[Kata Pengantar 2](#_Toc209587343)

[DAFTAR ISI 3](#_Toc209587344)

[BAB 1 PENDAHULUAN 1](#_Toc209587345)

[A. Latar Belakang 1](#_Toc209587346)

[A. Rumusan Masalah 2](#_Toc209587347)

[B. Tujuan Penulisan 2](#_Toc209587348)

[C. Manfaat penulisan 2](#_Toc209587349)

[BAB 2 PEMBAHASAN 4](#_Toc209587350)

[A. Konsep Thaharah dalam Islam 4](#_Toc209587353)

[B. Solat dalam Konsep Islam dan Hubungannya dengan Thaharah 4](#_Toc209587354)

[C. Puasa dalam Islam dan Hubungannya dengan Thaharah 5](#_Toc209587355)

[D. Integrasi Thaharah, Solat, dan Puasa 5](#_Toc209587356)

[BAB 3 PENUTUP 7](#_Toc209587357)

[A. Kesimpulan 7](#_Toc209587359)

[B. Implikasi Praktis 7](#_Toc209587360)

[C. Saran 7](#_Toc209587361)

[DAFTAR PUSTAKA 8](#_Toc209587362)

# BAB 1 PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Islam sebagai agama yang sempurna mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat spiritual maupun fisikal. Dalam hal ibadah, Islam memberikan panduan yang jelas dan rinci agar umatnya dapat beribadah dengan benar dan diterima oleh Allah SWT. Tiga aspek penting dalam ibadah yang menjadi dasar dari kehidupan seorang Muslim adalah thaharah (bersuci), shalat (sembahyang), dan puasa (shaum).

Taharah, sholat dan puasa merupakan manifestasi dari kepatuhan seorang hamba kepada Tuhannya dan menjadi pilar utama dalam menjalankan ajaran Islam. Thaharah, atau bersuci, merupakan syarat sah dalam banyak ibadah, khususnya shalat. Konsep ini tidak hanya mencakup kebersihan jasmani, tetapi juga rohani. Islam sangat menekankan pentingnya kebersihan sebagai bagian dari iman. Tanpa thaharah, ibadah seorang Muslim tidak akan sah, menunjukkan betapa pentingnya posisi bersuci dalam agama.

Shalat, sebagai tiang agama, adalah ibadah yang pertama kali dihisab di akhirat. Shalat lima waktu merupakan kewajiban utama bagi setiap Muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Shalat bukan hanya sekadar rutinitas harian, tetapi merupakan bentuk komunikasi langsung antara hamba dengan Tuhannya. Oleh karena itu, pelaksanaannya harus memenuhi syarat dan rukun yang telah ditetapkan, termasuk kondisi suci sebagai salah satu syarat utamanya.

Sementara itu, puasa dalam bulan Ramadan adalah salah satu dari lima rukun Islam. Puasa tidak hanya menahan diri dari makan dan minum, tetapi juga mengendalikan hawa nafsu serta meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Puasa juga melatih disiplin diri, empati terhadap sesama, serta mengokohkan hubungan spiritual dengan Sang Pencipta. Puasa tidak hanya bernilai ibadah, tetapi juga memiliki manfaat kesehatan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa praktik puasa, termasuk puasa Ramadan dan intermittent fasting, dapat menurunkan berat badan, memperbaiki profil lipid, serta meningkatkan sensitivitas insulin. Hasil penelitian oleh Patterson dan Sears (2017) menemukan bahwa puasa berselang mampu mengurangi lemak tubuh dan menurunkan risiko penyakit metabolik. Selain itu, Longo dan Mattson (2014) menyebutkan bahwa puasa dapat memicu perbaikan fungsi sel melalui mekanisme "metabolic switch". Fakta ini menunjukkan bahwa kajian tentang puasa relevan bukan hanya dari sisi spiritual, tetapi juga dari aspek kesehatan.

Dengan memahami ketiga konsep ini secara menyeluruh, seorang Muslim dapat menjalankan ibadahnya dengan lebih khusyuk dan benar. Oleh karena itu, pembahasan mengenai konsep thaharah, shalat, dan puasa dalam Islam sangat penting untuk dikaji, baik dari segi pengertian, hukum, syarat, rukun, maupun hikmah yang terkandung di dalamnya. Melalui makalah ini, penulis berharap dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ketiga konsep dasar dalam ibadah ini sebagai bagian dari pengamalan ajaran Islam secara kaffah.[[1]](#footnote-1)

## Rumusan Masalah

1. Bagaimana taharah dalam konsep islam?
2. Bagaimana sholat dalam konsep islam dan hubungannya dengan taharah?
3. Bagaimana puasa dalam konsep islam dan hubungannya dengan taharah?
4. Bagaimana integrasi taharah, sholat dan puasa dalam konsep islam?

## Tujuan Penulisan

1. Menjelaskan taharah dalam konsep islam
2. Menjelaskan sholat dalam konsep islam dan hubungannya dengan taharah
3. Menjelaskan puasa dalam konsep islam dan hubungannya dengan taharah
4. Menjelaskan dan memahami integrasi antara taharah, sholat dan puasa dalam konsep islam

## Manfaat penulisan

1. Memahami dasar ibadah secara teori agar pelaksanaannya sesuai syariat.
2. Meningkatkan kualitas ibadah secara praktik, seperti lebih khusyuk dan disiplin.
3. Menggabungkan ilmu agama dan kesehatan, terutama manfaat puasa.
4. Melatih keterampilan akademik, seperti menulis, menyusun argumen, dan mencari referensi.

# BAB 2 PEMBAHASAN



## Konsep Thaharah dalam Islam

Thaharah (طهارة) secara bahasa berarti bersih atau suci, sedangkan secara istilah fiqh berarti menghilangkan hadats dan najis agar seseorang dapat melaksanakan ibadah tertentu, terutama solat.[[2]](#footnote-2) Islam menekankan pentingnya kebersihan.

Thaharah bukan sekadar bersuci lahiriah, tetapi juga bermakna spiritual, yakni membersihkan diri dari dosa dan maksiat. Thaharah dalam fiqh terbagi menjadi:

1. Thaharah dari hadats: dilakukan dengan wudhu, mandi wajib, atau tayammum.
2. Thaharah dari najis: menghilangkan najis yang menempel pada badan, pakaian, atau tempat.
3. Dengan demikian, thaharah merupakan syarat mutlak sahnya ibadah mahdhah tertentu, terutama solat.[[3]](#footnote-3)

## Solat dalam Konsep Islam dan Hubungannya dengan Thaharah

1. Definisi Solat

Solat adalah ibadah pokok dalam Islam yang terdiri dari perkataan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, dilakukan dengan penuh syarat dan rukun tertentu.

1. Rukun dan Syarat Solat

Rukun solat meliputi berdiri bagi yang mampu, membaca Al-Fatihah, ruku’, sujud, tasyahud, dan salam. Adapun syarat sah solat di antaranya: beragama Islam, suci dari hadats besar maupun kecil, menutup aurat, masuk waktu solat, dan menghadap kiblat.

1. Hubungan Thaharah dengan Solat

Solat tidak sah tanpa thaharah. Nabi SAW bersabda: *“Allah tidak menerima solat seseorang tanpa bersuci”* (HR. Muslim). Artinya, wudhu, mandi junub, atau tayammum bukan sekadar ritual, melainkan kunci diterimanya solat.

## Puasa dalam Islam dan Hubungannya dengan Thaharah

1. Definisi Puasa

Puasa (صوم) adalah menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan dari terbit fajar hingga terbenam matahari, disertai niat karena Allah.

1. Rukun dan Syarat Puasa

Rukun puasa: niat dan menahan diri dari pembatal puasa. Adapun syarat wajib puasa: Islam, baligh, berakal, sehat, dan suci dari haid serta nifas bagi perempuan.

1. Hubungan Thaharah dengan Puasa

Thaharah memiliki keterkaitan erat dengan puasa, terutama bagi perempuan. Wanita yang sedang haid atau nifas tidak diperbolehkan berpuasa, dan wajib mengganti (*qadha*) di hari lain. Dari sisi maknawi, puasa juga bertujuan untuk *mensucikan jiwa* dari hawa nafsu dan sifat tercela, sehingga sejalan dengan prinsip thaharah sebagai penyucian diri.[[4]](#footnote-4)

## Integrasi Thaharah, Solat, dan Puasa

Ketiga konsep ini memiliki hubungan yang saling menguatkan:

1. Thaharah sebagai prasyarat: Solat tidak sah tanpa thaharah, sementara puasa lebih sempurna jika dilandasi kesucian lahir batin.
2. Kesucian jiwa dan raga: Solat melatih kedisiplinan, puasa melatih pengendalian diri, sedangkan thaharah menjaga kebersihan jasmani dan spiritual.
3. Harmonisasi ibadah: Ketika thaharah, solat, dan puasa dipraktikkan secara konsisten, seorang muslim akan terbentuk menjadi pribadi yang disiplin, bersih, sabar, serta bertakwa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa thaharah adalah fondasi yang menopang kualitas ibadah solat dan puasa. Tanpa kesucian, ibadah akan kehilangan nilai kesempurnaannya**.**[[5]](#footnote-5)

# BAB 3 PENUTUP



## Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Thaharah merupakan syarat utama dalam melaksanakan ibadah, khususnya solat. Ia tidak hanya bermakna kebersihan lahiriah, tetapi juga penyucian jiwa dari dosa dan sifat tercela.
2. Solat adalah ibadah yang menjadi tiang agama, yang tidak akan sah kecuali dengan thaharah. Hubungan keduanya sangat erat karena thaharah adalah prasyarat sah solat.
3. Puasa merupakan ibadah yang berfungsi untuk menahan diri dan mendidik jiwa. Kesucian diri, baik lahir maupun batin, juga menjadi bagian penting dalam kesempurnaan ibadah puasa.
4. Ketiganya, yaitu thaharah, solat, dan puasa, saling terkait dan membentuk integrasi ibadah yang menyucikan jasmani sekaligus rohani, sehingga menghasilkan pribadi muslim yang bertakwa.

## Implikasi Praktis

Pemahaman yang benar mengenai thaharah, solat, dan puasa hendaknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, bukan hanya dalam aspek ritual ibadah tetapi juga dalam perilaku sosial. Menjaga kebersihan, disiplin, dan pengendalian diri adalah wujud nyata dari implementasi ketiga konsep tersebut.

## Saran

Untuk memperkaya kajian, penelitian selanjutnya dapat mengulas hubungan thaharah, solat, dan puasa dengan aspek kesehatan, psikologi, serta sosial kemasyarakatan, sehingga semakin tampak bahwa ajaran Islam sejalan dengan kebutuhan hidup manusia secara menyeluruh.

# DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, Yuni. Makalah Thaharah. Tangerang: STAI Nida El-Adabi, 2022. Diakses 23 September 2025. <https://mynida.stainidaeladabi.ac.id>.

Kitab fathul qarib hal 5 baris ke 4 dan 5 ( sara’)

Pras, Dhani. *Makalah Ushul Fiqh: Pokok-Pokok Ibadah Thaharah, Shalat, Puasa, Zakat, Haji*. Jejak Haji. 19 Maret 2025. Diakses 23 September 2025. <https://www.jejak-haji.com/makalah-ushul-fiqh-pokok-pokok-ibadah-thaharah-shalat-puasa-zakat-haji>.

“Puasa untuk Menjaga Kesehatan Fisik dan Mental,” *Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, diakses 23 September 2025, <https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/4032/puasa-untuk-menjaga-kesehatan-fisik-dan-mental>.

Santoso, Bagus, dkk. Makalah Puasa. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018. Diakses 23 September 2025. <https://www.studocu.id>.

1. ¹ “Puasa untuk Menjaga Kesehatan Fisik dan Mental,” Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, diakses 23 September 2025, <https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/4032/puasa-untuk-menjaga-kesehatan-fisik-dan-mental>. [↑](#footnote-ref-1)
2. Kitab fathul qarib hal 5 baris ke 4 dan 5 ( sara’) [↑](#footnote-ref-2)
3. Yuni Ariyanti, Makalah Thaharah, Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAI Nida El-Adabi, 2022, diakses 23 September 2025, <https://mynida.stainidaeladabi.ac.id>. [↑](#footnote-ref-3)
4. Bagus Santoso dkk., Makalah Puasa, Program Studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syari’ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018, diakses 23 September 2025, <https://www.studocu.id>. [↑](#footnote-ref-4)
5. Dhani Pras, *Makalah Ushul Fiqh: Pokok-Pokok Ibadah Thaharah, Shalat, Puasa, Zakat, Haji*, Jejak Haji, 19 Maret 2025, diakses 23 September 2025, <https://www.jejak-haji.com/makalah-ushul-fiqh-pokok-pokok-ibadah-thaharah-shalat-puasa-zakat-haji>. [↑](#footnote-ref-5)